

## Kunci Jawaban Pendidikan Pancasila SMK/MAK XI Kur.Merdeka

### Bab 4 Negara Kesatuan Republik Indonesia

#### Yuk, Asah Literasimu! 1

##### Soal 1

A. Kemiskinan dan keterbelakangan

##### Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan benar atau salah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

| No. | Pernyataan   | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| 1.  | Tujuan integrasi nasional adalah menciptakan harmonid an kesatuan dari berbagai keberagaman dalam masyarakat.              | ✓     |       |
| 2.  | Kemajuan bangsa Indonesia adalah cita-cita yang hendak diwujudkan sehingga perlu ada integrasi dalam masyarakat Indonesia. |       | ✓     |
| 3.  | Integrasi diperlukan untuk menyatukan budaya, agama, ras, dan suku yang berbeda sebagai kesatuan yang utuh.                | ✓     |       |
| 4.  | Mencegah perpecahan akibat perbedaan dalam masyarakat merupakan salah satu alasan pentignya integrasi.                     | ✓     |       |
| 5.  | Terdapat total lima simpulan mengenai alasan pentingnya membangun integrasi nasional.                                      |       | ✓     |

#### Uji Kemampuan Diri 1

##### Pilihan Ganda

| No. | Kunci Jawaban |
|-----|---------------|
| 1.  | E             |
| 2.  | A             |
| 3.  | B             |
| 4.  | B             |
| 5.  | C             |
| 6.  | B             |
| 7.  | E             |

|     |   |
|-----|---|
| 8.  | B |
| 9.  | C |
| 10. | E |

## Yuk, Asah Literasimu! 2

### Soal 1

#### C. ideologi

### Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan benar atau salah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

| No. | Pernyataan   | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| 1.  | Pemberontakan PKI di Madiun oleh Musso terjadi pada tahun 1949.  |       | ✓     |
| 2.  | Ketergantungan pada produk asing merupakan salah satu ancaman integrasi nasional dalam bidang politik.                             |       | ✓     |
| 3.  | Provokasi atau blokade politik merupakan salah satu ancaman integrasi nasional dalam bidang politik yang berasal dari luar negeri. | ✓     |       |
| 4.  | Infrastruktur yang tidak memadai merupakan salah satu ancaman integrasi nasional dalam bidang ekonomi.                             | ✓     |       |
| 5.  | Salah satu ancaman integrasi nasional dalam ideologi terjadi pada tahun 1949, yaitu Gerakan DII/TII oleh Kartosuwiryo dan Musso.   | ✓     |       |

## Uji Kemampuan Diri 2

### Pilihan Ganda

| No. | Kunci Jawaban |
|-----|---------------|
| 1.  | B             |
| 2.  | E             |
| 3.  | A             |
| 4.  | A             |

|     |   |
|-----|---|
| 5.  | E |
| 6.  | D |
| 7.  | B |
| 8.  | D |
| 9.  | C |
| 10. | C |

### Yuk, Asah Literasimu! 3

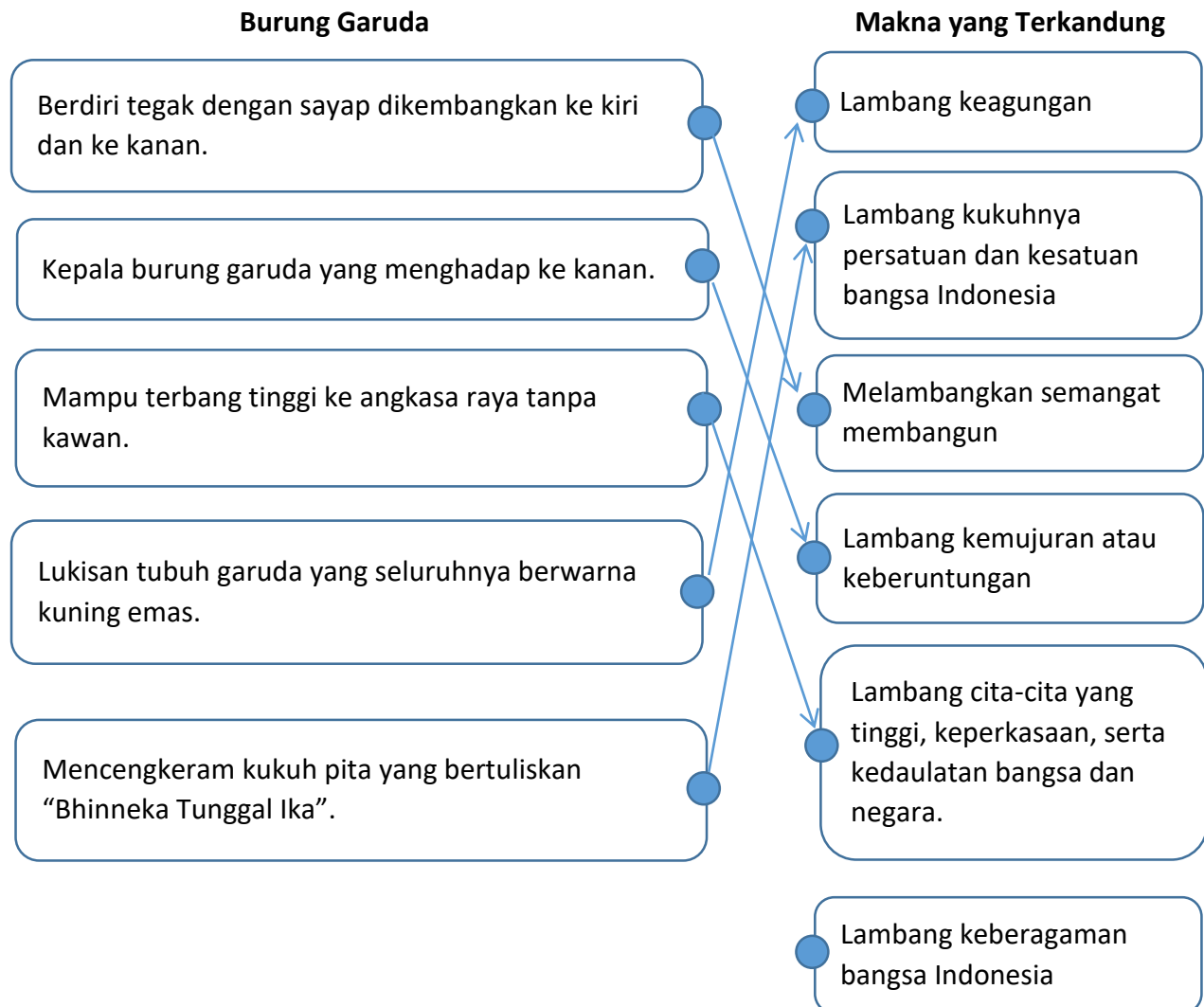
#### Soal 1

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan ada atau tidak ada dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

| No. | Pernyataan  | Ada | Tidak Ada |
|-----|---|-----|-----------|
| 1.  | Kapan lambang negara Garuda Pancasila dipasang?   |     | ✓         |
| 2.  | Siapa yang merancang lambang negara Garuda Pancasila?   | ✓   |           |
| 3.  | Mengapa lambang negara Garuda Pancasila diancam?  |     | ✓         |
| 4.  | Bagaimana lambang negara Garuda Pancasila dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009? |     | ✓         |
| 5.  | Di mana lambang negara Garuda Pancasila dirancang?  | ✓   |           |

## Soal 2

Berdasarkan teks, pasangan dengan menarik garis antara bagian burung garuda di kolom sebelah kiri dan makna yang sesuai di kolom sebelah kanan.



## Uji Kemampuan Diri 3

### Pilihan Ganda

| No. | Kunci Jawaban |
|-----|---------------|
| 1.  | A             |
| 2.  | E             |
| 3.  | A             |
| 4.  | E             |
| 5.  | A             |
| 6.  | D             |

|     |   |
|-----|---|
| 7.  | C |
| 8.  | C |
| 9.  | A |
| 10. | E |

### Yuk, Asah Literasimu! 4

#### Soal 1

Berdasarkan teks, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan strategi-strategi besar yang dapat dilakukan untuk mengatasi ancaman di bidang ideologi. (jawaban benar lebih dari satu)

- ☒ Memperkuat mental bangsa yang berlandaskan ideologi Pancasila.
- ☒ Menyebarkan wawasan kebangsaan Pancasila.
- ☒ Menerapkan konsep pertahanan berlapis.
- ☐ Menyelenggarakan “operasi informasi imbalanced”.
- ☐ Meningkatkan solidaritas TNI dan kesadaran bela negara.

#### Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

| No. | Pernyataan  | Sesuai | Tidak Sesuai |
|-----|---|--------|--------------|
| 1.  | Strategi menghadapi ancaman ideologi dapat dimulai dari memperkuat keyakinan dan kebenaran terhadap persatuan dan kesatuan memiliki kekuatan untuk mempersatukan Indonesia secara utuh dan menyeluruh.                                    | ✓      |              |
| 2.  | Strategi untuk menghadapi ancaman ideologi dapat dilakukan dengan mendorong masyarakat untuk mengaplikasikan butir-butir Pancasila dalam kehidupan bernegara dan tidak mudah terpengaruh dengan pemikiran asing yang ideologinya berbeda. |        | ✓            |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 3. | Lapisan terdepan dari konsep pertahanan berlapis adalah masyarakat.   |   | ✓ |
| 4. | Unsur pemerintahan di bidang pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan membangkitkan kesadaran kepada peserta didik dan mahasiswa tentang pentingnya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. | ✓ |   |
| 5. | Unsur pemerintah di bidang agama yang bermitra dengan pemimpin agama untuk menyinergikan strategi terhadap ideologi asing yang membahayakan kehidupan bangsa dan negara.                                      | ✓ |   |

#### Uji Kemampuan Diri 4

##### Pilihan Ganda

| No. | Kunci Jawaban |
|-----|---------------|
| 1.  | E             |
| 2.  | A             |
| 3.  | C             |
| 4.  | D             |
| 5.  | A             |
| 6.  | E             |
| 7.  | E             |
| 8.  | A             |
| 9.  | A             |
| 10. | B             |

#### Soal Latihan Bab 4

##### Pilihan Ganda

| No. | Kunci Jawaban |
|-----|---------------|
| 1.  | B             |
| 2.  | C             |

|     |   |
|-----|---|
| 3.  | E |
| 4.  | C |
| 5.  | D |
| 6.  | E |
| 7.  | B |
| 8.  | E |
| 9.  | A |
| 10  | A |
| 11. | E |
| 12. | E |
| 13. | A |
| 14. | A |
| 15. | A |
| 16. | B |
| 17. | B |
| 18. | C |
| 19. | B |
| 20. | C |

### **Essai**

1. Terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan integrasi nasional, di antaranya sebagai berikut.
  - a. Percobaan invasi asing yang ingin menguasai Indonesia, baik wilayah maupun sumber daya alamnya.
  - b. Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang dilakukan para oknum untuk kepentingan diri sendiri.
  - c. Kriminalitas di kalangan masyarakat. Kriminalitas dapat menimbulkan rasa tidak aman bagi masyarakat, kecurigaan terhadap lingkungannya, serta ketidakpercayaan terhadap aparat.
2. Posisi yang strategis dan potensial serta kemajemukan Indonesia disebabkan oleh berbagai hal, di antaranya sebagai berikut:

- a. Terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta dua samudra, yaitu Pasifik dan Hindia.
  - b. Dilewati garis khatulistiwa (ekuator) dan memiliki iklim tropis dengan dua musim, yakni kemarau dan penghujan.
  - c. Terletak di antara tiga lempeng utama dunia, yakni Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik.
  - d. Terletak di antara dua dangkalan besar, yaitu Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul.
  - e. Terletak pada pusat pertemuan dua pegunungan muda, yaitu Pegunungan Sirkum Mediterania (di wilayah Indonesia bagian barat) dan Pegunungan Sirkum Pasifik (di wilayah Indonesia bagian tengah).
  - f. Potensi sumber daya alam yang banyak dan beraneka ragam.
  - g. Memiliki banyak wilayah dengan potensi lahan yang subur.
  - h. Kaya akan sumber daya hayati, baik hewani maupun nabati.
  - i. Memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia dengan beragam suku, ras, bahasa, dan agama sehingga memiliki kebudayaan yang beragam.
3. Jumlah penduduk sangat banyak dan kepadatan penduduknya tinggi akan menyebabkan berkurangnya lahan dan banyak timbul pemukiman kumuh. Selain itu ketika kebanyakan masyarakat telah memasuki usia kerja, maka secara tidak langsung lahan pekerjaan juga harus bertambah untuk menampung penduduk yang memasuki usia kerja. Tetapi ketika lahan pekerjaan yang sudah tidak bisa menampung masyarakat tersebut apalagi jumlahnya cukup besar, maka akan terjadi pengangguran yang besar dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
  4. Setuju, hal ini sesuai dengan nilai dari sila ketiga yakni “persatuan Indonesia” yang mana masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, ketika diamalkannya nilai sila ketiga ini maka tidak ada lagi yang egois bahwa suku mereka lebih baik, agama mereka yang harus mendominasi. Karena dengan adanya kata persatuan semua akan menjadi masyarakat Indonesia yang tidak diskriminasi, tidak superior dan selalu menghargai satu sama lain.
  5. Identitas Nasional adalah sesuatu yang ditransmisikan dari masa lalu dan dirasakan sebagai milik bersama, sehingga tampak di dalam keseharian tingkah laku seseorang dalam komunitasnya.



6. Terdapat 3 pengelompokan identitas nasional yakni:
  - a. Identitas fundamental, yaitu Pancasila yang merupakan falsafah bangsa, dasar negara, dan ideologi negara.
  - b. Identitas instrumental, yang meliputi UUD NRI Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan di bawahnya, bahasa Indonesia, lambang negara, bendera negara, dan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”.
  - c. Identitas alamiah yang meliputi negara kepulauan (*archipelago*) dan pluralisme suku, bahasa, budaya, serta agama, dan kepercayaan
7. Upaya memperkuat identitas-identitas tersebut dilakukan dengan kesadaran penuh sebagai bangsa Indonesia yang mendiami wilayah Negara Indonesia. Kesadaran sebagai bangsa Indonesia ditunjukkan melalui perilaku yang menggambarkan pengamalan nilai-nilai Pancasila berdasarkan semangat Bhinneka Tunggal Ika. Pengamalan tersebut diwujudkan dengan tindakan yang menghormati dan menghargai setiap perbedaan dengan berpedoman pada UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar di wilayah Negara Indonesia. Dengan demikian, tiap ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan untuk mewujudkan dan mengokohkan integrasi bangsa dapat dihadapi dan diselesaikan karena menjadi tanggung jawab bersama seluruh rakyat Indonesia sebagai satu bangsa.
8. Ya setuju, karena dengan dibentuknya negara kesatuan maka masyarakat Indonesia yang dikenal majemuk akan dipersatukan dengan sebuah identitas nasional bukan berdasarkan suku, agama maupun ras. Selain itu jika bukan negara kesatuan maka akan melanggar sila ketiga yakni “persatuan Indonesia”. Sehingga negara kesatuan merupakan bentuk ideal untuk negara Indonesia.
9. Metode pendekatan ke dalam, yaitu pembangunan dan penataan sistem politik dalam negeri yang sehat dan dinamis dalam kerangka negara demokrasi yang menghargai pluralisme bangsa Indonesia. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya stabilitas politik dalam negeri yang dinamis serta memberikan efek penangkal yang tinggi.
10. Apabila usaha diplomasi serta perlawanan tidak bersenjata gagal atau tidak efektif sehingga tidak mencegah agresi militer yang dilakukan oleh suatu negara, lapis pertahanan militer, yakni kekuatan TNI menjadi pilihan terakhir dan yang paling menentukan. Dalam hal ini, presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara mengerahkan kekuatan TNI












untuk melaksanakan operasi militer untuk perang guna menyelamatkan NKRI dari ancaman agresi militer negara lain.

### Soal Tipe AKM

#### Soal 1

| No | Pernyataan  | Sesuai | Tidak Sesuai |
|----|---|--------|--------------|
| 1. | Kepulauan Nusantara alias Indonesia terletak di lokasi yang amat strategis karena diapit dua benua, yakni Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudera, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Atlantik. | √      |              |
| 2. | Di masa lalu, Nusantara merupakan surga rempah-rempah yang menjadi komoditas mahal di Eropa.  | √      |              |
| 3. | Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, terdiri atas 1.340 suku, serta lebih dari 200 kelompok etnik.   |        | √            |
| 4. | Menurut Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2002, ancaman militer yang dapat dihadapi Indonesia adalah agresi militer, pelanggaran wilayah, spionase, dan sabotase.  | √      |              |
| 5. | Agresi militer adalah penggunaan kekuatan bersenjata dari suatu negara untuk menyerang negara lain.   | √      |              |

## Soal 2

| No. | Ancaman                  | keterangan  |   |   |
|-----|--------------------------|---|---|---|
|     |                          |   |    | Terjadi pada tahun 1982 ketika Alexandre Finenko, intel Uni Soviet, bertugas dalam Operasi Aeroflot untuk mengorek dokumen rahasia dari perwira tinggi militer RI.                                |
| 1.  | Agresi militer Belanda 1 |    |    | Ancaman militer berbahaya bagi kedaulatan Indonesia. Contohnya, Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Republik Maluku Selatan (RMS), PRRI/Semesta. |
| 2.  | Spionase                 |    |    | Dilancarkan pada 21 Juli 1947 hingga 5 Agustus 1947 dengan Jawa dan Sumatra sebagai tujuan invasinya.   |
| 3.  | Sabotase                 |  |  | Merusak instalasi penting militer dan objek vital nasional yang dapat membahayakan kedaulatan NKRI.   |
| 4.  | Ancaman kusuhan          |  |  | Terjadi karena kesenjangan sosial ekonomi atau pemaksaan kepentingan dari golongan tertentu, seperti kerusuhan 1998–1999, kerusuhan Malari 1974.  |
| 5.  | Pemberontakan bersenjata |  |  | Menerobos wilayah perbatasan untuk memengaruhi warga di sekitar wilayah tersebut.   |

## Soal 3

Dalam menghadapi ancaman di bidang militer, diperlukan strategi pertahanan yang efektif untuk dapat melindungi NKRI dengan segala kepentingannya.

**Soal 4**

| No | Pernyataan  | Sesuai | Tidak Sesuai |
|----|---|--------|--------------|
| 1. | Perang hibrida adalah strategi militer yang mengombinasikan berbagai jenis perang.                                | √      |              |
| 2. | Perang hibrida merupakan perang konvensional model baru.  |        | √            |
| 3. | Media sosial merupakan saluran dan media utama berlangsungnya perang hibrida.                                     |        | √            |
| 4. | Perang informasi dalam rangka menjatuhkan reputasi dan semangat musuh merupakan salah satu bentuk perang hibrida. | √      |              |
| 5. | Modus operandi atau cara pengoperasian perang hibrida oleh berbagai negara sangat halus.                          | √      |              |

**Soal 5**

Menggunakan media sosial dengan bijak dan melakukan penyaringan atas setiap berita atau informasi yang belum diketahui kebenarannya. Pemerintah juga harus ikut andil dalam pengawasan media dengan didampingi peraturan yang sesuai dan melindungi masyarakat Indonesia.